

ABSTRAK

Asep Saepullah, NIM: 1188030022 (2023): KONTRIBUSI KELOMPOK TANI SALUYU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Di Desa Sukamantri, Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang).

Penelitian ini berawal dari melihat masyarakat yang kurang bisa memanfaatkan seluruh potensi yang ada terutama pada sektor pertanian. Dengan adanya kelompok tani ini diharapkan menjadi sebuah langkah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Serta masyarakat diharapkan untuk ikut aktif dalam program yang telah disediakan oleh kelompok tani untuk bekerjasama dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini Peneliti menjelaskan Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parsons. Dalam teori ini menjelaskan bahwa keseimbangan yang ada di masyarakat akan tercapai dan terjaga dengan menggunakan empat imperative fungsional yang telah dirancang oleh parsons. Keempat imperative fungsional tersebut diantaranya ialah adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi dan pemeliharaan pola.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pelaksanaannya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data sekunder dan primer merupakan sumber informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program utama pembangunan pertanian pada kelompok tani Desa Sukamantri kumpulan dari kegiatan-kegiatan yang di rancang untuk mencapai sasaran tertentu atau beberapa sasaran secara sekaligus antara lain sebagai penyuluhan pertanian, sarana bekerja sama unit produksi kelompok tani saluyu, memanfaatkan pekarangan menjadi lahan pertanian, peningkatan hasil pertanian, sosialisasi kelompok wanita tani saluyu. Kontribusi kelompok tani saluyu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sukamantri melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berupa pelatihan kelompok tani, penyediaan kartu tani, penyediaan bibit, penyediaan lahan, penyediaan pupuk dan penyediaan alat inventaris. beberapa hal tersebut jika dilaksanakan dengan baik tentu akan berpengaruh terhadap masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya. respon dari masyarakat dengan adanya kelompok tani memberikan respon yang baik, karena sebelum terbentuk kelompok tani masyarakat hanya menanam padi. namun setelah adanya kelompok tani para petani menanam berbagai macam tanaman di antaranya palawija untuk menambah wawasan dan membantu para petani.

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi kelompok tani saluyu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tergantung dari keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang disediakan oleh kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani ini diharapkan bisa menjadikan tambahan pengetahuan baru untuk masyarakat dalam upaya untuk mencapai kesejahteraan dan mengembangkan setiap potensi yang dimiliki.

Kata Kunci: *Kelompok Tani, Kesejahteraan Masyarakat.*